

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPANG TIGA

RUMMY ISLAMI ZALNI^{1*}, EMI YULITA², WAN ANITA³, RATNA JUWITA⁴, SELY APRIANTI⁵

STIKes Tengku Maharatu

Email: rummy.i.zalni@gmail.com

Abstract: *The main factor causing anemia is a lack of iron intake. Lack of consuming protein can result in delays in the transportation of substances, which can cause iron deficiency. The World Health Organization (World Health Organization 2020) states that the prevalence of pregnant women worldwide who experience anemia is 41.8%. Anemia in pregnancy can have a negative impact on maternal and fetal mortality and morbidity. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards the incidence of anemia at the Simpang Tiga Inpatient Health Center in 2023. This research was conducted in August. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The population is all pregnant women who have checked their pregnancies at the Simpang Tiga Inpatient Health Center in the last 3 months. The sampling technique is total sampling with a total sample of 59 people. The results showed a p value = 0.266 which indicated that there was no relationship between knowledge and the incidence of anemia, and a value of p = 0.906 which indicated that there was no relationship between attitude and the incidence of anemia. It is recommended that pregnant women be more active in digging up information about anemia in pregnancy so that pregnant women are healthier and avoid anemia.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Anemia, Pregnant Women*

Abstrak: Faktor utama penyebab anemia adalah asupan zat besi yang kurang. Kurangnya mengkonsumsi protein bisa mengakibatkan transportasi zat besi terlambat, sehingga bisa menyebabkan defisiensi zat besi. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization 2020*) menyebutkan prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Anemia dalam kehamilan bisa berdampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu maupun janin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian anemia di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi nya adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga pada 3 bulan terakhir. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Hasil penelitian menunjukkan nilai p = 0,266 yang menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia, dan nilai p = 0,906 yang menunjukkan tidak ada hubungan sikap dengan kejadian anemia. disarankan agar Ibu hamil lebih aktif menggali informasi tentang anemia dalam kehamilan sehingga ibu hamil lebih sehat dan terhindar dari anemia.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Anemia, Ibu Hamil

A. Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain (Kementerian Kesehatan 2021). AKI yang diketahui sampai saat ini masih cukup tinggi, Salah satu penyebab kematian ibu adalah anemia.

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan. Data *World Health Organization (WHO)*

tahun 2020 anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11g/dl. Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization 2020) menyebutkan prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan sehingga bisa mencapai angka 64% di Asia bagian selatan. Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10 % wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (Menurut WHO 2021). Salah satu komplikasi kehamilan yang sering terjadi adalah anemia dimana kisarannya antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya (WHO 2022) Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2021 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia sebesar 4.197 per 100.000 kelahiran hidup, dan mengalami peningkatan AKI di Indonesia tahun 2022 sebesar 6.856 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022).

Anemia pada ibu hamil bisa meningkatkan risiko yang sangat berbahaya bagi janin. Setiap ibu hamil perlu mengetahui bahayanya. Dampak yang bisa terjadi mungkin terjadi pada ibu hamil anemia adalah kelahiran prematur dan melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR). Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis yang akan membentuk sikap positif dan negatif. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga menduduki peringkat ke 5 dengan kunjungan Antenatal Care terbanyak di Pekanbaru dengan 1.377 ibu hamil di tahun 2022. Pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023 tercatat ada 59 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga. Pada saat kunjungan ibu di anjurkan untuk melakukan pemeriksaan labor, salah satunya pemeriksaan hemoglobin. Pemeriksaan hemoglobin (Hb) ibu hamil dilakukan saat pertama kali kunjungan, jika didapatkan hasil Hb rendah pada ibu hamil maka dilakukan pemeriksaan kembali pada saat kunjungan ulang ibu untuk memantau perkembangan kadar hemoglobin ibu, selain itu ibu akan diberikan tablet tambah darah untuk memperbaiki kadar Hb pada ibu. Biasanya pemeriksaan Hb pada ibu dilakukan pada trimester pertama. Berdasarkan latar belakang diatas dan data yang ada peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif observasional. desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga yang merupakan salah satu Puskesmas dengan jumlah kunjungan pasien ibu hamil terbanyak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2023. Jumlah sampel sebanyak 59 orang.

C. Pembahasan dan Analisa

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2023

Karakteristik	F	%
Umur		
< 20	0	0%
20-35	56	96,5%
>35	3	5,1%

Karakteristik	F	%
Pendidikan		
Rendah (SD, SMP)	3	8,6%
Menengah (SMA)	44	75,8%
Tinggi (Diploma, S1)	15	25,8%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	47	81,0%
Bekerja	12	20,6%

Hasil Tabel 1 ditinjau dari segi umur mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 56 orang (96,5%), Pendidikan responden mayoritas menengah sebanyak 44 orang (75,8%), mayoritas responden tidak bekerja 47 orang (79,3%).

1. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Tabel 2

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Kejadian Anemia dalam Kehamilan							
Pengetahuan	Anemia		Tidak Anemia		Jumlah		P-value
	F	%	F	%	F	%	
Cukup	10	16,6%	15	25,4%	25	43,1%	
Baik	4	6,7%	15	25,4%	19	32,3%	
Kurang	3	5,0%	12	20,3%	15	25,4%	
Jumlah	17	28,6	42	71,1	59	100,0	0,266

Hasil Tabel 2 dari 25 responden dengan pengetahuan cukup mayoritas tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (24,5%) dan minoritas mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 10 orang (16,9%). Sedangkan responden dengan pengetahuan baik mayoritas responden tidak mengalami anemia 15 orang (25,4%) dan minoritas mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 4 orang (6,7%). Dengan nilai *p-value* 0,266 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan pengetahuan tersebut dengan kejadian anemia dalam kehamilan.

b. Hubungan Sikap dengan Kejadian Anemia

Tabel 3

Hubungan sikap dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2023

Kriteria	Anemia dalam Kehamilan						
	Anemia		Tidak Anemia		Jumlah		P-value
Sikap	F	%	F	%	F	%	
Negative	10	16,9%	24	40%	34	57,6%	
Positif	7	11,8%	18	30,5%	24	42,3%	
Jumlah	17	28,7	42	71,1	59	100,0	0,906

Hasil Tabel 4.6 responden dengan sikap negatif sebanyak 34 orang dengan mayoritas tidak mengalami anemia sebanyak 24 orang (40,6%), minoritas mengalami anemia sebanyak 10 orang (16,9%), sedangkan 25 responden dengan sikap positif sebanyak 25 orang dengan mayoritas tidak mengalami anemia mengalami anemia sebanyak 18 orang (30,5%) dan minoritas mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 7 orang (11,8%), dengan nilai p -value=(0,906) yang berarti tidak ada hubungan sikap dengan kejadian anemia.

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 59 ibu hamil menunjukkan hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun tahun 2023 terdapat responden yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 25 orang (42,3%) dan responden yang pengetahuannya baik sebanyak 19 orang (32,7%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 15 (25,4%). Pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali nama, kata, insipitasi, rumus dan sebagainya (Pakpahan dkk., 2021). Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Berdasarkan teori diatas, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik belum tentu berhubungan dengan kejadian anemia dalam kehamilan.

Sikap Ibu Hamil tentang Kejadian Anemia

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 59 ibu hamil menunjukkan hasil sikap ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun tahun 2023 terdapat responden yang bersikap negatif yaitu sebanyak orang 35 (60,3%) dan responden yang bersikap positif sebanyak 24 orang (41,3%). Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus, yang melibatkan pendapat dan emosi orang yang bersangkutan. Sikap juga dapat didefinisikan sebagai kesiapan saraf sebelum memberikan respons (Putri, 2019). Penelitian ini didapatkan ibu anemia dengan sikap negatif yaitu dikarenakan status gizi ibu. Berdasarkan penelitian di atas, penulis berasumsi bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik pula, demikian sebaliknya.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka tidak terdapat hubungan pengetahuan responden dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2023 Batang dengan nilai uji chi square pengetahuan p (0,266). Dan Tidak terdapat hubungan sikap responden dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga dengan nilai uji chi square p (0,906).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arisman. (2014). *Gizi dalam Daur Kehidupan Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Azwar, S. (2020). *Sikap dan Perilaku*. Dalam: *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Citrakesumasari. (2018). *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Kalika
- Damayanti, I. P. , dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Ed.1. Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.

- Department of Health South Australia. (2016). South Australian Perinatal Practice Guidelines Anaemia in Pregnancy. Australia
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017. Medan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Hariati dkk. (2019). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 1, No. 1. Pp: 8-17.
- Hartanto, H. (2021). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, A. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Juniliyanti, H. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Anemia dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2020. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari. Kendari.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Gizi. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Sofa Marwati, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Gaya Hidup, Dan Pola Nutrisi Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022. <http://dohara.or.id/index.php/isjnm>